

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggabungkan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan memahami secara mendalam kondisi aktual serta interaksi sosial yang terjadi dalam suatu lingkungan, baik pada individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.¹ Sedangkan *library research* atau penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur, seperti buku, catatan, jurnal, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek kajian penelitian.²

Penelitian kepustakaan digunakan untuk mengkaji konsep *tartil* dalam al-Qur'an melalui ayat-ayat dan penafsiran para mufasir, sedangkan penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan tradisi khataman al-Qur'an di Ma'had al-Jāmi'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena lingkungan tersebut memiliki karakteristik situasi dan kondisi yang relevan dengan latar belakang masalah yang diteliti. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung sejak tanggal 26 Januari hingga 26 Februari 2026.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah objek yang memberikan data terkait fenomena yang diteliti di lapangan.³ Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti memilih informan secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui cara ini, peneliti dapat menentukan individu yang diyakini mampu memberikan informasi yang relevan untuk menjawab fokus penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, informan berjumlah 13 orang, yang terdiri atas 1 orang mudir Ma'had Al-Jami'ah, 2 orang ustadz/ustadzah pembina tahsin dan tahfidz, serta 10 orang mahasantri putri. Pemilihan informan tersebut

³ Kiki Sapmala Marbun, Hasian Romadon Tanjung dan Anni Rahima, "Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah", *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Basasasindo*, Vol.1 No.2 (Oktober 2021-Januari 2022), hlm. 54.

⁴ Nuralim, M. Sofatur Rizky dan Yani Aguspriyani, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dalam Mengatasi Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah Indonesia", *Jurnal Neraca Manajemen Ekonomi*, Vol. 3, No. 1 (2023), hlm. 3.

didasarkan pada keterlibatan dan pengetahuan mereka mengenai pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an serta penerapan konsep tartil dalam kegiatan tersebut. Adapun karakteristik informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Ma'had Al-Jami'ah

- a. Berstatus sebagai pengurus aktif Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- b. Terlibat dalam perencanaan, pengorganisasian, atau pelaksanaan kegiatan khataman Al-Qur'an.
- c. Mengetahui teknis pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an di Ma'had.
- d. Memiliki pengalaman menjadi pengurus minimal satu periode atau minimal satu semester.
- e. Bersedia menjadi informan penelitian.

2. Mahasantri Putri (10 orang)

- a. Aktif mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah.
- b. Telah mengikuti pembinaan Al-Qur'an di Ma'had.
- c. Memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an.
- d. Dipilih dari latar belakang yang beragam, baik yang berasal dari pesantren maupun nonpesantren, memiliki tingkat hafalan yang berbeda, serta kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam.
- e. Bersedia menjadi informan penelitian.

D. Sumber Pengumpulan Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, yakni responden atau informan yang relevan dengan fokus penelitian. Data ini bisa dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau penyebaran angket.⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang diambil dari Kitab Tafsir al-Quthubi, al-Thabari, al-Munir dan Al-Misbah, data key informant, serta data observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder, yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori.⁶ Sumber ini diperoleh dari berbagai literatur, seperti kitab tafsir, buku, jurnal, dan dokumentasi kegiatan Khataman serta sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi

⁵ Undari Sulung, Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier”, *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol. 5, No. 3 (September 2024), hlm. 112.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 41 .

yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan beberapa teknik untuk memperoleh informasi yang valid dan komprehensif.

1. Observasi/pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung partisipan dan konteks fenomena penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilakukan di situasi nyata maupun di lingkungan yang sengaja disiapkan untuk penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari interaksi sosial, perilaku, serta kondisi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.⁸ Objek penelitian dalam kajian ini adalah Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta para santri yang mengikuti tradisi khataman. Observasi dilakukan secara langsung untuk meneliti dan mengamati bagaimana kegiatan khataman berlangsung, termasuk apakah sudah ada penerapan prinsip *tartil* didalam membaca al-Qur'ān oleh para mahasantri.

⁷ Zainuddin Iba, Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 241.

⁸ Ardiansyah1, Risnita, M.Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (Juli 2023), hlm. 4.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka. Wawancara bisa terstruktur, semiterstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung kerangka wawancara yang disiapkan.⁹

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan semi-terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh data yang spesifik sesuai dengan fokus penelitian. Sementara itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan secara lebih fleksibel sehingga memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban informan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, praktik, dan pandangan Mudir Ma'had, ustadz/ustadzah pembina tahsin dan tahfidz, serta mahasantri terkait konsep tartil dan pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an.

Pelaksanaan wawancara diawali dengan membangun hubungan yang baik dengan informan agar proses wawancara berlangsung secara nyaman dan terbuka.

⁹ Gagah Daruhadi, Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian", *J-Ceki: Jurnal Cendikia Ilmiah*, Vol. 3, No. 5 (2024), hlm. 5425-5426.

Wawancara dilakukan terhadap 14 orang informan yang terdiri atas 1 orang Mudir Ma'had Al-Jami'ah, 3 orang ustadz/ustadzah pembina tahsin dan tahfidz, serta 10 orang mahasantri putri yang aktif mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen tulisan antara lain catatan harian, biografi, sejarah hidup, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen berbentuk gambar bisa berupa foto, video, sketsa, dan lain-lain. Data dari dokumen ini berguna untuk menelusuri informasi masa lalu. Peneliti perlu memiliki pemahaman teoritis agar dapat menafsirkan dokumen secara tepat, sehingga tidak hanya dianggap sebagai benda tanpa arti. Studi dokumentasi merupakan metode untuk memahami fenomena, melakukan interpretasi, membangun teori, dan memvalidasi data.¹⁰

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan komponen penting untuk membuktikan bahwa penelitian bersifat ilmiah dan dapat dipercaya. Keabsahan ini

¹⁰ Heni Julaika Putri, Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2, (2025), hlm. 13084.

dilakukan melalui berbagai uji, seperti kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹¹

1) *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Credibility merupakan kriteria yang menekankan pada kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya oleh pembaca secara kritis. Suatu penelitian kualitatif dianggap memiliki kredibilitas apabila mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu mengeksplorasi permasalahan atau mendeskripsikan latar, proses, kelompok sosial, maupun pola interaksi yang bersifat kompleks. Untuk menjaga keabsahan data dan meningkatkan tingkat kredibilitas, peneliti dapat melakukan beberapa strategi, antara lain memperpanjang waktu penelitian dan observasi agar data yang diperoleh lebih mendalam serta akurat, melaksanakan wawancara dan pengamatan secara berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan data (*redundancy*), serta menerapkan teknik triangulasi dengan cara mengulang atau menanyakan kembali pertanyaan yang pernah diajukan pada saat wawancara.¹²

¹¹ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1 (Januari-Mei, 2023), hlm. 57.

¹² Putri Wahidah Luthfiyani, Sri Murhayati, "Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3 (2024), hlm. 45418.

2) *Transferability* (Keteralihan)

Transferability (keteralihan) adalah kriteria yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada kelompok lain dalam situasi serupa, sehingga menjadi salah satu aspek penting dalam menjamin keabsahan penelitian kualitatif. Untuk mencapainya, peneliti menyajikan deskripsi penelitian secara lengkap, rinci, dan sistematis agar konteks penelitian tergambar jelas. Uraian detail mengenai temuan yang diperoleh juga berguna sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan data atau hasil serupa.¹³

3) *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability (kebergantungan) dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan konsistensi hasil, yaitu sejauh mana temuan tetap sama jika penelitian dilakukan oleh peneliti lain atau pada waktu berbeda dengan metode serta instrumen yang sama. *Dependability* dipandang sebagai reliabilitas yang dapat diuji melalui replikasi, audit data, serta telaah literatur secara mendalam oleh pihak eksternal. Tiga bentuk uji reliabilitas meliputi stabilitas, yakni konsistensi jawaban partisipan ketika ditanya pada waktu berbeda. konsistensi, yaitu keterpaduan jawaban yang dihasilkan dari instrumen wawancara; dan ekuivalensi,

¹³ Dedi Susanto, Risnita, M.Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah”, *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1 (Mei 2023), hlm. 58.

yaitu kesamaan data yang diperoleh melalui pertanyaan alternatif atau kesepakatan hasil observasi dari peneliti berbeda. Dalam penelitian ini, dependability dijaga dengan mengumpulkan data secara lengkap, mengorganisasinya dengan baik, serta melakukan telaah bersama pembimbing melalui penyerahan transkrip wawancara dan kisi-kisi tema untuk memperoleh masukan dan perbaikan.¹⁴

4) *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai upaya menjaga objektivitas dan transparansi peneliti, sehingga temuan benar-benar mencerminkan pengalaman partisipan, bukan bias peneliti. Konsep ini menekankan keterbukaan peneliti dalam menjelaskan proses dan elemen penelitiannya agar dapat ditelusuri serta diuji oleh pihak lain. Untuk mencapai *confirmability*, peneliti dapat merefleksikan hasil temuannya melalui jurnal ilmiah, berkonsultasi dengan ahli, atau mempresentasikan hasil penelitian dalam forum akademik guna memperoleh masukan yang memperkuat validitas temuannya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode yang bertujuan memproses data untuk menjadi informasi baru.

¹⁴ Dedi Susanto, Risnita, M.Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah”, hlm. 59.

¹⁵ Putri Wahidah Luthfiyani, Sri Murhayati, “Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif”, hlm. 45419.

Analisis data yang dilakukan juga bertujuan untuk memperoleh solusi atau jawaban atas permasalahan dari sebuah penelitian yang dilakukan.¹⁶ Analisis data pada penelitian kualitatif umumnya menerapkan teknik yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman, yaitu metode analisis data interaktif. Dalam penerapannya, analisis data kualitatif meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari analisis, bukan tahap yang berdiri sendiri. Proses ini mencakup pemilihan, penyederhanaan, pengelompokan, hingga transformasi data lapangan agar lebih terfokus dan terarah. Reduksi berlangsung terus-menerus sejak pengumpulan data, melalui kegiatan seperti meringkas, mengkode, menelusuri tema, hingga menulis memo. Tujuannya adalah mempertajam dan mengorganisasi data sehingga memudahkan penarikan serta

¹⁶ Yuli Asmi Rozali, "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik", *Jurnal Forum Ilmiah*, Vol. 19, No. 1 (Januari, 2022), hlm. 68.

¹⁷ Qomaruddin, Hlmimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman", *Journal of Management, Accounting and Administration*, Vol. 1, No.2 (2024), hlm. 81.

verifikasi kesimpulan, dan berlanjut hingga laporan akhir tersusun.¹⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas menyusun sejumlah informasi secara teratur sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta menentukan langkah atau tindakan yang diperlukan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat diwujudkan dalam berbagai format, seperti uraian teks naratif, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan.¹⁹

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mulai ditarik sejak proses pengumpulan data di lapangan, di mana peneliti berupaya memahami makna dari data yang diperoleh. Tujuannya adalah menentukan langkah selanjutnya, dengan dasar pada data, bukan keinginan pribadi peneliti. Proses ini harus terus diverifikasi melalui peninjauan catatan, refleksi saat penulisan, diskusi dengan sejawat, serta pengecekan temuan terhadap data lain agar

¹⁸ Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara", *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1, No.2 (Oktober 2022), hlm. 300.

¹⁹ Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah", *Journal Genta Mulia*, Vol. 15, No. (2022), hlm. 88.

kesimpulan yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁰



²⁰ Qomaruddin, Hlmimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman", hlm. 82.